

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Dipandang dari prosedur aktifitas penelitian yang penulis lakukan untuk menyusun skripsi ini, menunjukkan bahwa penulis telah menggunakan penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan - penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dan kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang - orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dan suatu individu, kelompok, masyarakat,

---

<sup>1</sup> Pupu Saeful Rahmat : *Penelitian Kualitatif* (Equilibrium, Vol.5, No. 9, Januari – Juni 2009), 2

dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dan sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dan perpektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa, atau kata-kata.<sup>3</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di awal dan dilihat dari sudut pandang bidang keilmuan, maka penelitian yang peneliti lakukan dalam skripsi ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti arahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan metode dalam pembelajaran membaca kitab kuning pada santri pemula di Pondok Pesantren Raudlatus Sholihin Binoh Burneh Bangkalan

Peneliti menerapkan metode kualitatif ini karena berdasarkan

---

<sup>2</sup> Ibid., 3

<sup>3</sup> Muh. Fitrah, luthfiyah, *Metode Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi : Tim CV Jejak, 2017), 44

pertimbangan, yaitu lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.

## **B. Objek penelitian**

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Pondok Pesantren Raudlatus Sholihin Binoh Burneh Bangkalan pada santri pemula/baru yang mayoritas masih belum bisa membaca kitab kuning. Alasan yang dapat dikemukakan terkait dengan diambilnya lokasi ini adalah karena lokasi yang dipilih oleh peneliti mempunyai metode khusus dalam mempermudah santri belajar membaca kitab kuning.

## **C. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah dari mana data diperoleh. Dalam penelitian yang peneliti teliti ini diperoleh dengan dua cara :

### **1. Data primer**

Data Primer merupakan alternatif lain dari data sekunder. Kara primer (primary) merupakan lawan kata sekunder, yang berarti utama, asli, atau langsung dari sumbernya. Definisi data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus.<sup>4</sup> Data Primer, yakni

---

<sup>4</sup> Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005), 32

data pokok yang menjadi intisari dari penelitian ini, yang didapatkan peneliti melalui pengamatan, observasi. Jadi, data primer ini diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan di lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pengasuh, pengurus, dan santri tentang implementasi metode Al-Miftah Lil Ulum

## **2. Data sekunder**

Data Sekunder, yakni data yang di peroleh dari selain data primer, yakni diperoleh dari literatur-literatur (*Library research*) baik dari buku, kitab, jurnal, majalah, artikel internet dan referensi lain,<sup>5</sup> dalam penelitian ini tidak hanya Metode Al-Miftah Lil Ulum akan tetapi sumber-sumber pendukung seperti profil dokumentasi atau data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **D. Teknik pengumpulan data**

### **1. Observasi**

Seperti yang diungkapkan oleh Margono yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh, Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan

---

<sup>5</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2014),74

secara langsung maupun tidak langsung.<sup>6</sup>

Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk mengadakan pengamatan tentang implementasi metode Al-Miftah Lil Ulum dalam meningkatkan kualitas belajar membaca kitab kuning untuk santri pemula di Ponpes Raudlatus Sholihin Binoh Burneh Bangkalan.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.<sup>7</sup>

Dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, peneliti dapat menggunakan metode wawancara. Sesuai dengan pengertiannya, wawancara mendalam bersifat terbuka. Pelaksanaan wawancara tidak hanya sekali atau dua kali, melainkan berulang-ulang dengan intensitas yang tinggi. Peneliti tidak hanya “percaya dengan begitu saja” pada apa yang dikatakan informan, melainkan perlu mengecek dalam kenyataan melalui pengamatan. Itulah sebabnya cek dan ricek dilakukan secara silih berganti dari hasil wawancara ke pengamatan di lapangan, atau informan yang satu ke

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, 84

<sup>7</sup> W. Gulo. *Metodologi Penelitian* (Jakarta :Gramedia Widiasarana Indonesia, 2000), 119

informan yang lain.<sup>8</sup>

Peneliti harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dibutuhkan, kerangka tertulis, daftar pertanyaan, atau daftar check harus tertuang dalam rencana wawancara untuk mencegah kemungkinan mengalami kegagalan memperoleh data. Metode ini digunakan peneliti untuk mewawancarai para guru supaya mengetahui hal-hal yang terjadi di dalam pelaksanaan pembelajaran terutama mengenai pendekatan serta evaluasi yang diterapkan dalam pembelajaran membaca kitab kuning dengan menggunakan metode al-Miftah, sehingga mudah memperoleh informasi untuk melengkapi data penelitian.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pengambilan data yang di peroleh melalui dokumen-dokumen, arsip-arsip, buku-buku tentang teori-teori, dalil, hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.<sup>9</sup> Dalam hal ini peneliti gunakan guna memperoleh data tentang implementasi metode al- miftah dalam meningkatkan kualitas belajar membaca kitab kuning untuk santri pemula, serta tentang dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Ponpes Raudlatus Sholihin Binoh Burneh Bangkalan

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 100

<sup>9</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 10.

## E. Teknik analisis data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen seperti yang dikutip oleh Moleong, adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>10</sup>

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri atau orang lain.<sup>11</sup>

Adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam analisa data adalah:

### 1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan data yang lebih

---

<sup>10</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 248

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 335

jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>12</sup>

Pada tahap *reduksi* data ini peneliti memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan teknik pembelajaran membaca kitab kuning menggunakan metode Al-Miftah Lil Ulum di Pondok Pesantren Raudlatus Sholihin

## 2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>13</sup>

Pada tahap *display* ini peneliti menyajikan data yang sebelumnya sudah dipilah dan dipilih oleh peneliti sehingga data-datanya dapat terorganisir dengan baik dan lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca.

## 3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, 338

<sup>13</sup> *Ibid.*, 341

<sup>14</sup> *Ibid.*, 345

Pada tahap verification dalam teknik analisis data ini peneliti berusaha menarik kesimpulan dari lokasi penelitian terhadap data yang dirumuskan pada fokus penelitian.

Dari keterangan di atas, dapat dijelaskan bahwa pada langkah awal peneliti mengumpulkan semua data yang di dapatkan dari lapangan, kemudian dari data yang diperoleh tersebut sebagian langsung peneliti display dan sebagian peneliti reduksi kemudian didisplay kemudian diverifikasi. Data-data tersebut bisa diputar-putar sehingga memiliki hasil yang sama. Misal data setelah display data direduksi lagi. Dan pada hasil akhir setelah diverifikasi maka data akan dikembalikan lagi ke lapangan, apakah kesimpulan yang dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel atau terdapat perubahan ataupun tambahan.

Jadi, teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti adalah pertama dengan mereduksi data, yaitu dengan memilah dan memilih data yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan teknik pembelajaran membaca kitab kuning menggunakan metode Al-Miftah Lil Ulum, kemudian menyajikannya dalam bentuk data yang terorganisir agar lebih mudah untuk dipahami dan tahap terakhir yang peneliti lakukan adalah dengan menyimpulkan dari data-data yang peneliti dapatkan di lapangan. Kemudian peneliti kembali ke lapangan apakah kesimpulan yang diperoleh sudah merupakan kesimpulan yang kredibel atau ada tambahan.